

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

PT. AIRFAST Indonesia, perusahaan yang telah berdiri sejak tahun 1971, telah mengalami berbagai transformasi dari sebuah operator helikopter kecil hingga menjadi perusahaan penerbangan terkemuka yang melayani berbagai sektor industri [1]. Seiring dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan operasional yang semakin kompleks, perusahaan telah mengimplementasikan aplikasi internal untuk mendukung kinerja karyawan. Namun, seiring berjalannya waktu, aplikasi tersebut mengalami berbagai keterbatasan yang berdampak pada efisiensi kerja karyawan.

Aplikasi internal yang saat ini digunakan oleh PT. AIRFAST Indonesia telah cukup lama tidak mengalami pembaruan. Hal ini menyebabkan berbagai permasalahan, mulai dari antarmuka pengguna (UI/UX) yang tidak lagi sesuai dengan kebutuhan modern, hingga beberapa fitur yang tidak berfungsi secara optimal. Salah satu contoh nyata adalah fitur *helpdesk* yang sering menampilkan notifikasi kegagalan meskipun permintaan bantuan sebenarnya telah berhasil diproses, sehingga menimbulkan kebingungan di antara pengguna. Masalah seperti ini juga sering terjadi dalam sistem komunikasi internal di banyak organisasi, di mana penggunaan alat komunikasi yang tidak efektif menghambat produktivitas dan menyebabkan informasi yang berlebihan [2].

Permasalahan lain yang dihadapi adalah terkait komunikasi antar kantor. PT. AIRFAST Indonesia memiliki beberapa kantor cabang yang tersebar di berbagai lokasi. Saat ini, proses permintaan bantuan antar kantor masih dilakukan secara manual atau melalui telepon, yang sering kali kurang efisien dan sulit untuk dilacak. Dengan struktur organisasi yang kompleks, diperlukan sebuah sistem yang mampu menjembatani komunikasi antar departemen dan kantor cabang secara lebih terstruktur. Pengelolaan komunikasi internal yang baik terbukti sangat mempengaruhi efisiensi perusahaan, dan komunikasi yang terintegrasi dapat meningkatkan hasil keuangan perusahaan [3].

Selain itu, terdapat banyak program dan *website* kantor yang belum terintegrasi dalam satu platform, sehingga banyak karyawan yang tidak mengetahui keberadaan dan cara mengakses program-program tersebut. Hal ini menimbulkan hambatan dalam penyebaran informasi dan pemanfaatan sumber

daya digital perusahaan secara maksimal. Integrasi aplikasi yang lebih baik akan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya dan mengurangi biaya operasional [4].

Melihat berbagai permasalahan tersebut, terdapat kebutuhan mendesak untuk merancang dan membangun kembali aplikasi *mobile* internal perusahaan dari awal. Pengembangan aplikasi baru ini tidak hanya bertujuan untuk memperbaiki tampilan dan kinerja, tetapi juga untuk menambahkan fitur-fitur baru yang mampu mengakomodasi kebutuhan operasional perusahaan yang terus berkembang. Melalui rancang bangun aplikasi *mobile* yang baru ini, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi karyawan dalam melaksanakan tugasnya, memperkuat komunikasi antar departemen dan kantor cabang, serta mendukung misi PT. AIRFAST Indonesia untuk menyediakan layanan penerbangan berkualitas tinggi yang sepenuhnya disesuaikan dengan kebutuhan dan ekspektasi pelanggan.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

### **1.2.1 Maksud Kerja Magang**

Pelaksanaan kerja magang di PT. AIRFAST Indonesia memiliki beberapa maksud yang ingin dicapai sebagai berikut.

1. Menerapkan ilmu dan pengetahuan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan dalam lingkungan kerja yang nyata.
2. Mengembangkan keterampilan teknis dalam pengembangan aplikasi *mobile* dan UI/UX (*User Interface/User Experience*).
3. Memperluas wawasan mengenai sistem teknologi informasi yang digunakan di perusahaan.
4. Membangun jaringan profesional dalam industri teknologi dan penerbangan.

### **1.2.2 Tujuan Kerja Magang**

Tujuan dari pelaksanaan kerja magang ini adalah membangun aplikasi *mobile* untuk meningkatkan efisiensi karyawan di PT. AIRFAST Indonesia. Melalui pembangunan aplikasi ini, diharapkan dapat mengatasi permasalahan UI/UX pada aplikasi internal yang sudah ada, menyediakan sistem komunikasi terintegrasi antar kantor cabang, mengintegrasikan berbagai program dan *website* kantor ke dalam

satu platform, serta mengimplementasikan sistem notifikasi yang akurat untuk mendukung produktivitas operasional perusahaan.

### **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Program magang dilaksanakan di PT. AIRFAST Indonesia, berlokasi di kantor pusat yang terletak di Jl. Marsekal Suryadarma No. 8. Pelaksanaan magang dimulai pada tanggal 10 Februari 2025 dan akan berakhir pada tanggal 13 Juni 2025. Total durasi program magang adalah 640 jam. Jadwal kerja magang yang berlaku adalah Senin hingga Jumat dengan jam masuk pukul 07:00 WIB dan jam pulang pukul 16:00 WIB. Waktu istirahat yang ditetapkan adalah mulai pukul 11:30 hingga 12:30 WIB. Terdapat penyesuaian jam kerja selama bulan puasa, di mana waktu pulang dipercepat menjadi pukul 15:30 WIB, sementara jam masuk dan waktu istirahat tetap sama seperti jadwal normal.

Selama pelaksanaan magang di PT. AIRFAST Indonesia, terdapat beberapa prosedur dan aturan kerja yang harus dipatuhi untuk memastikan kelancaran program. Peserta magang diwajibkan untuk memiliki perkembangan dari proyek yang dikerjakan setiap hari. Perkembangan ini bertujuan untuk memastikan bahwa peserta magang selalu mengerjakan proyek dan target pengerjaan tercapai sesuai dengan *timeline* yang telah ditentukan. Setiap hari, peserta magang diharuskan melaporkan dan menunjukkan progres pekerjaan kepada supervisor. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan evaluasi, umpan balik, dan arahan lebih lanjut terkait proyek yang sedang dikerjakan.

Pelaksanaan kerja magang dilakukan secara langsung di kantor pusat, sesuai dengan kebijakan perusahaan dan arahan dari supervisor. Peserta magang diberikan fleksibilitas dalam penggunaan perangkat kerja. Mereka dapat menggunakan laptop pribadi atau menggunakan komputer yang telah disediakan oleh kantor. Peserta magang diharapkan untuk mematuhi semua kebijakan dan prosedur yang berlaku di PT. AIRFAST Indonesia, termasuk kebijakan kerahasiaan informasi, kode etik, dan peraturan keselamatan kerja. Aktif berkomunikasi dan berkolaborasi dengan tim dan departemen terkait juga merupakan bagian penting dari prosedur kerja magang untuk memastikan keberhasilan proyek yang sedang dikerjakan.